

Pengaruh TikTok Terhadap Karakter Sopan Santun Peserta Didik SMAN 1 Giri

Rizka Aulia Putri^{1✉}, Mohammad Sabiq Irwan Hariandi², Desi Yunita Putri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi

¹auiatok11@gmail.com, ²irwanhariandi@gmail.com, ³desiyunita93@mail.com

✉Corresponding Author: auiatok11@gmail.com

ABSTRACT

The rapid growth of TikTok usage among adolescents has become an important issue due to its potential influence on students' character development. This study aims to examine the effect of TikTok social media use on the politeness character of tenth-grade students at SMAN 1 Giri Banyuwangi. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 360 students, while 80 respondents were selected through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires, observations, and documentation. Prior to hypothesis testing, the research instrument was tested for validity and reliability, followed by normality and linearity tests. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical tests with the aid of SPSS version 26 after the research instrument met the validity, reliability, normality, and linearity assumptions. The results showed that all questionnaire items were valid and reliable (Cronbach's Alpha = 0.922). The data were normally distributed (Asymp. Sig. = 0.200 > 0.05), and the hypothesis test indicated that TikTok social media use significantly affected students' politeness character ($t = 2.518$; Sig. = 0.014 < 0.05). However, the coefficient of determination ($R^2 = 0.075$) revealed that TikTok social media use contributed 7.5% to students' politeness character, while the remaining 92.5% was influenced by other factors outside this study. This study contributes to strengthening empirical evidence regarding the relationship between social media use and character education in the digital era, while providing practical recommendations for schools, teachers, and parents to improve students' digital literacy and character development.

Keywords: TikTok; Social Media; Politeness; Character; High School Students

Artikel Info

Masuk	Revisi	Diterima	Terbit
Juli 12, 2026	Agustus 24, 2026	September 23, 2026	Oktober 10, 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat, terutama melalui media sosial yang memungkinkan individu berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kemudahan dalam mengakses internet menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kalangan remaja (Abdillah, W., & Hartono, J., 2015). Berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok menjadi sarana hiburan, komunikasi, serta memperoleh informasi dengan cepat. TikTok merupakan salah satu media sosial yang mengalami perkembangan paling pesat dalam beberapa tahun terakhir. Platform ini menyediakan berbagai jenis konten berupa video pendek yang dapat dibuat maupun diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna (Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K., 2017).

Di samping memberikan manfaat sebagai media edukasi, kreativitas, dan penyebaran informasi, penggunaan TikTok juga menimbulkan berbagai dampak terhadap perilaku remaja. Paparan beragam konten memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pola berpikir, pola komunikasi, dan interaksi sosial siswa dalam keseharian mereka (Achmat, Z., 2013). Salah satu hal yang patut dicermati adalah karakter kesopanan, yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa di lingkungan pendidikan. Kesopanan adalah perilaku yang menunjukkan rasa hormat, pengakuan terhadap orang lain, penggunaan bahasa yang santun, serta kepatuhan terhadap norma dan tata cara yang berlaku di masyarakat maupun di sekolah. Pembentukan karakter tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh keluarga dan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan digital yang saat ini menjadi bagian dari kehidupan remaja (Anonim., 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Giri terhadap peserta didik kelas X, sebagian besar siswa aktif menggunakan aplikasi TikTok setiap hari. Dari hasil pengamatan, ditemukan beberapa perilaku seperti penggunaan bahasa yang kurang santun ketika berkomunikasi dengan teman sebaya, penggunaan telepon genggam saat pembelajaran berlangsung, serta menurunnya perhatian terhadap guru ketika proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian mengenai hubungan penggunaan TikTok dengan karakter sopan santun peserta didik (Abdul Qadir, M. R., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya membahas pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku belajar, prestasi belajar, akhlak, maupun karakter peserta didik pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada ada atau tidaknya pengaruh, sedangkan penelitian ini juga mengukur besarnya kontribusi penggunaan TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik melalui koefisien determinasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian mengenai pendidikan karakter di era digital (Agus Saifuddin Amin, M. S., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik kelas X di SMAN 1 Giri. Selain menguji signifikansi pengaruh, penelitian ini juga mengukur besarnya kontribusi penggunaan TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan karakter di era digital (Ahmad, A., 2022).

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat penerapan Uses and Gratifications Theory dalam menjelaskan hubungan antara penggunaan media sosial dengan pembentukan karakter peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun program literasi digital, bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, serta bagi orang tua dalam melakukan pendampingan penggunaan media sosial secara lebih bijaksana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti

selanjutnya yang mengkaji pendidikan karakter pada era digital (Amalia, A. L. R., Vitacheria, F. G., & A., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik kelas X di SMAN 1 Giri Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai tingkat penggunaan media sosial TikTok dan karakter sopan santun peserta didik melalui penyebaran angket kepada responden (Febriany, A. I., Inzahroh, A., & M., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Giri yang berjumlah 360 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 80 peserta didik sebagai sampel penelitian yang dianggap telah mewakili karakteristik populasi (Lennox, C., & Pittman, J., 2010).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial TikTok, yang diukur melalui indikator intensitas penggunaan, tujuan penggunaan, frekuensi penggunaan, jenis konten yang diakses, dan interaksi pengguna terhadap konten TikTok. Variabel terikat (Y) adalah karakter sopan santun peserta didik, yang diukur melalui indikator kesantunan dalam berbicara, menghormati guru, menghargai teman, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta etika dalam berinteraksi di lingkungan sekolah (Mubarak, M. M. I., Jumadi, & A. S., 2024).

Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji validitas untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Tahap kedua adalah uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal serta uji linearitas guna mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji t untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R Square) (Ninda Beny Asfuri, Meisari, I., Ambarsari, R. Y., Sasmito, F., & Harbono., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas X di SMAN 1 Giri. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang telah dipilih dengan metode pengambilan sampel acak proporsional. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji instrumen dan uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas

serta bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Setelah semua persyaratan dipenuhi, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menilai dampak penggunaan TikTok terhadap karakter sopan santun siswa, sementara besar kontribusi pengaruh tersebut dianalisis melalui koefisien determinasi (R Square) (Nugroho, M. S. H., 2025).

Sebelum analisis dilakukan, instrumen penelitian diuji untuk validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih tinggi daripada nilai r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Nur Ilahin., 2022).

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel		Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Penggunaan TikTok		10	10	0
Karakter Sopan Santun		10	10	0

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel penggunaan media sosial TikTok dan karakter sopan santun memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Realibility Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922. Nilai tersebut melebihi batas minimum yang digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan menggunakan SPSS26 Data memiliki distribusi normal jika memenuhi kriteria yaitu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Namun jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan

demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.683918
Most Extreme Differences	absolute	0.002
	Positive	0.333
	Negative	-0.002
Kolmogorov-Smirnov Z		0.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

d. Uji Linieritas

Ujian linearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan media sosial TikTok dan karakter sopan santun sehingga analisis hipotesis bisa dilanjutkan.

Tabel 3. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	348.692	11	31.699	0.930	0.517
		Linearity	200.384	1	200.384	5.881	0.018
		Deviation from Linearity	148.308	10	14.831	0.435	0.924
	Within Groups		2317.108	68	34.075		
	Total		2665.800	79			

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel penggunaan media sosial TikTok dan karakter sopan santun bersifat linear. Berdasarkan hasil pengujian, hubungan kedua variabel memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis dapat dilanjutkan sesuai metode penelitian yang digunakan.

e. Uji T

pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik kelas X di SMAN 1 Giri. Berdasarkan Tabel 4, analisis hipotesis menunjukkan bahwa nilai t yang terhitung adalah 2,518 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,014. Nilai signifikansi ini lebih rendah daripada tingkat

signifikansi 0,05 ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok berdampak signifikan pada karakter sopan santun siswa kelas X di SMAN 1 Giri.

Tabel 4. Uji T

Model				Standard ized Coeffi ents	t	Sig.
1	X	Constant	17.317	7.466	2.319	0.023
		X	0.578	0.230	2.518	0.014

f. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik, dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R Square).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	0.075	0.063	5.622

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun peserta didik. Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,075, yang berarti penggunaan media sosial TikTok memberikan kontribusi sebesar 7,5% terhadap karakter sopan santun peserta didik. Sementara itu, 92,5% variasi karakter sopan santun dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengaruh penggunaan media sosial TikTok signifikan secara statistik, besarnya kontribusi yang diberikan tergolong relatif kecil sehingga masih terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk karakter sopan santun peserta didik (Nurhayani, Hairani, N. K., Amalia, N. R., Dalimunthe, S. R., & Sibagariang, M., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter sopan santun peserta didik kelas X di SMAN 1 Giri. Temuan ini ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis yang mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,014 yang kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan media sosial TikTok, semakin kuat dampaknya terhadap perubahan perilaku kesopanan siswa, baik yang positif maupun negatif (Renata Nur Annisa, dkk., 2023).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap karakter sopan santun peserta didik. Kondisi ini dapat dijelaskan karena TikTok merupakan media yang menyajikan berbagai jenis konten dalam durasi singkat dengan algoritma yang mampu menampilkan konten sesuai minat pengguna. Intensitas penggunaan yang tinggi menyebabkan peserta didik lebih

sering menerima paparan perilaku, bahasa, maupun gaya komunikasi yang kemudian berpotensi ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan TikTok yang tidak disertai kemampuan literasi digital dan kontrol diri dapat memengaruhi cara peserta didik berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications yang menguraikan bahwa individu secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk mendapatkan hiburan, informasi, dan menjalin interaksi sosial. Dalam konteks penelitian ini, mayoritas peserta didik memanfaatkan TikTok sebagai media hiburan dan sumber informasi. Intensitas penggunaan yang tinggi menyebabkan peserta didik lebih sering terpapar berbagai bentuk konten yang berpotensi memengaruhi cara berpikir, gaya komunikasi, maupun perilaku sehari-hari (Sunarti, Elpisah, & W., 2023).

Berdasarkan perspektif Uses and Gratifications Theory, peserta didik merupakan pengguna media yang aktif dalam memilih jenis konten sesuai kebutuhan mereka, seperti hiburan, informasi, maupun interaksi sosial. Namun, intensitas paparan terhadap konten yang dikonsumsi juga berpotensi memengaruhi proses pembentukan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, teori ini tidak hanya menjelaskan alasan penggunaan TikTok, tetapi juga membantu menjelaskan bagaimana penggunaan media tersebut dapat memengaruhi karakter sopan santun peserta didik melalui proses pemilihan dan konsumsi konten secara berulang.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Tamara Adi Handayani dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap perilaku atau akhlak peserta didik. Paparan konten yang terus-menerus dapat membentuk kebiasaan baru, termasuk penggunaan bahasa gaul, berkurangnya rasa hormat kepada guru, serta perubahan etika dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Sebaliknya, apabila peserta didik mengakses konten edukatif dan positif, media sosial juga dapat memberikan dampak yang konstruktif terhadap perkembangan karakter (Surya Utama, I. G. P. O., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N., 2018).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tamara Adi Handayani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Giri dengan fokus khusus pada karakter sopan santun, sedangkan penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji akhlak, perilaku belajar, atau karakter pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperluas kajian mengenai pendidikan karakter pada jenjang sekolah menengah atas serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan penggunaan media sosial TikTok dengan karakter sopan santun peserta didik (Tamara Adi Handayani, B. A. Setiawan, & B. T., 2023).

Meskipun demikian, besarnya kontribusi penggunaan TikTok terhadap karakter sopan santun hanya sebesar 7,5%. Persentase ini mengindikasikan bahwa platform media sosial tidak menjadi satu-satunya elemen yang memengaruhi perkembangan karakter siswa. Banyak aspek dari perilaku sopan santun dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti cara orang tua mendidik, suasana dalam keluarga, tradisi sekolah, interaksi dengan teman sebaya, pendidikan karakter yang diberikan oleh guru, serta

kemampuan kontrol diri siswa itu sendiri. Untuk alasan ini, pembentukan karakter tidak dapat hanya bergantung pada pengawasan penggunaan media sosial, melainkan membutuhkan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan komunitas (Zahidah Bashiroturrohmah, S. M. N. Cahyani, & A. R. Faristiana., 2023).

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkaya kajian mengenai penggunaan media sosial dalam perspektif pendidikan karakter, khususnya melalui Uses and Gratifications Theory. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk memperkuat program literasi digital, bagi guru untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, serta bagi orang tua untuk meningkatkan pendampingan penggunaan media sosial di rumah. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas X di satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh peserta didik di jenjang atau wilayah lain (Mardiani, S., & Edi, S. T., 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan ulasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform media sosial TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap etika dan perilaku santun siswa kelas X di SMAN 1 Giri. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,014 ($< 0,05$), yang mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemakaian media sosial TikTok dapat memengaruhi karakter kedisiplinan siswa.

Besarnya dampak dari penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter anak didik ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,075 yang setara dengan 7,5%, sedangkan 92,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam kajian ini, seperti pengaruh lingkungan keluarga, gaya pengasuhan orang tua, interaksi sosial, budaya sekolah, serta sifat dan karakter individu dari para siswa. Dengan demikian, meskipun penggunaan media sosial

TikTok terbukti berpengaruh secara signifikan, pengaruh tersebut tergolong rendah sehingga diperlukan peran berbagai pihak dalam membentuk dan mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Swt. atas anugerah dan berkah-Nya yang memungkinkan selesainya penelitian ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi selama pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Banyuwangi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala SMAN 1 Giri, para guru, dan semua siswa kelas X yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan pemanfaatan media sosial di lingkungan pendidikan.

REFERENSI

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS)-Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting information systems: Controls and processes* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Achmat, Z. (2013). *Theory of planned behavior, masihkah relevan?* Diakses pada 30 Januari 2016, dari <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behaviormasihkah-relevan.pdf>
- Anonim. (2015). *Ditjen Pajak rencanakan terapkan kebijakan tax amnesty di tahun 2017*. Diakses pada 15 Oktober 2015, dari <http://www.pajak.go.id/content/news/ditjen-pajak-rencanakan-terapkan-kebijakan-tax-amnesty-di-tahun-2017>
- Abdul Qadir, M. R. (2024). Media sosial (Definisi, sejarah dan jenis-jenisnya). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3, 2717–2718.
- Agus Saifuddin Amin, M. S. (2024). Pengaruh media sosial TikTok terhadap kualitas karakter siswa SMPN 1 Pragaan. *Jurnal Dakwah Islam*, 8, 40.
- Ahmad, A. (2022). Pengembangan karakter sopan santun peserta didik: Studi kasus upaya guru sejarah kebudayaan Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 278–296. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7\(2\).8753](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7(2).8753)
- Amalia, A. L. R., Vitacheria, F. G., & A. (2024). Pendidikan karakter dan teknologi: Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, 33–39.
- Febriany, A. I., Inzahroh, A., & M. (2023). Penggunaan media sosial TikTok dalam pembentukan karakter remaja. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3, 87–97.
- Lennox, C., & Pittman, J. (2010). Big five audits and accounting fraud. *Contemporary Accounting Research*, 27, 209–247. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1137829>
- Mubarak, M. M. I., Jumadi, & A. S. (2024). Analisis dampak media sosial TikTok terhadap pendidikan karakter di era teknologi 4.0. *Journal of Instructional Technology*, 5, 105–121.
- Ninda Beny Asfuri, Meisari, I., Ambarsari, R. Y., Sasmito, F., & Harbono. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Mitra Suara Ganesha*, 10, 11–20.
- Nugroho, M. S. H. (2025). Dampak media sosial TikTok terhadap sopan santun dan perilaku belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4, 884–889.
- Nur Ilahin. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3, 112–119.
- Nurhayani, Hairani, N. K., Amalia, N. R., Dalimunthe, S. R., & Sibagariang, M. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perkembangan karakter peserta didik. *Primearly*, 6, 79–85.

- Renata Nur Annisa, dkk. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial TikTok dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah*, 6, 346–353.
- Sunarti, Elpisah, & W. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMPN 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Jerumi: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1.
- Surya Utama, I. G. P. O., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N. (2018). Analisis faktor-faktor dalam perspektif fraud triangle sebagai prediktor *fraudulent financial reporting*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 251–278.
- Tamara Adi Handayani, B. A. Setiawan, & B. T. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak siswa kelas XII MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. *Trilogi: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 3, 12–18.
- Zahidah Bashiroturrohmah, S. M. N. Cahyani, & A. R. Faristiana. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1, 119–131.
- Mardiani, S., & Edi, S. T. (2017). Pengaruh *fraud diamond* terhadap pendeteksian *financial statement fraud* dengan komite audit sebagai variabel moderasi (pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 476–484.